

Polda DIY Luncurkan Mobil Vaksinasi Keliling



KR-Dok Humas Polda DIY

Kapolda DIY melepas mobil vaksinasi keliling di halaman Mapolda.

SLEMAN (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi mengatakan, pelaksanaan percepatan vaksinasi di Yogyakarta memerlukan dukungan dari sektor swasta maupun stake holder terkait. Untuk mengejar target percepatan vaksinasi, Polda DIY meluncurkan mobil vaksinasi

keliling. "Sektor swasta memiliki peran sangat penting dalam mensukseskan vaksinasi nasional. Oleh karena itu saya mengimbau seluruh pejabat utama serta Kapolres dan Kapolresta, agar menjalin kerja sama dengan pihak swasta untuk percepatan vaksinasi,"

ujar Kapolda saat melepas mobil vaksin keliling di halaman Mapolda DIY, Kamis (16/9).

Dirbinmas Polda DIY Drs Anjar Gunadi MM mengatakan, sebagai upaya mendukung kesuksesan program pemerintah pemberian vaksinasi massal, pihaknya melaksanakan akselerasi atau percepatan vaksinasi khusus di daerah terpencil.

Mengingat, wilayah Polda DIY masih banyak daerah-daerah terpencil yang sulit terjangkau. Oleh karena itu, Ditbinmas dan Biddokes Polda DIY membuat terobosan mobil vaksinasi keliling 7 unit terdiri dari 1 unit mobil penerangan keliling Ditbinmas Polda DIY, satu unit mobil vaksinasi keliling Biddokes, dan 5 unit mobil penerangan keliling Polres jajaran. (Ayu)-f

MULAI UJI COBA OPERASIONAL

Tebing Breksi Telah Penuhi Tiga Persyaratan

PRAMBANAN (KR) - Pemkab Sleman telah mengajukan permohonan sebanyak 21 tempat wisata untuk beroperasi. Namun rekomendasi pembukaan destinasi wisata diberikan secara bertahap yang dimulai dari kawasan wisata Tebing Breksi.

"Dari 21 destinasi wisata yang diajukan untuk beroperasi, baru Breksi yang mendapat rekomendasi. Sementara yang lainnya akan secara bertahap menyesuaikan kebijakan Pemerintah Pusat," kata Bupati Sleman Kustini SP di sela uji coba pembukaan objek wisata Taman Tebing Breksi, Kamis (16/9).

Sebelum masuk kawasan Tebing Breksi, Bupati dicek

suhu dan melakukan barcode dengan aplikasi PeduliLindungi. Termasuk semua pengunjung yang masuk juga harus melakukan barcode PeduliLindungi. Kalau diketahui sudah memenuhi syarat baru bisa masuk. "Pemkab Sleman telah mengajukan permohonan kepada Pemerintah Pusat terkait pembukaan kawasan wisata di wilayah Sleman," jelasnya.

Menurut Bupati, saat ini dari 900 pelaku dan pengelola wisata di Sleman telah melakukan vaksin sebanyak 97,3 persen. Persentase vaksinasi bagi pelaku atau pengelola wisata merupakan salah satu syarat untuk beroperasinya tempat wisata.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo yang turut hadir dalam kegiatan uji coba tersebut mengatakan, terdapat 3 kriteria atau syarat yang perlu dipenuhi sebelum mendapatkan rekomendasi uji coba. Ketiga kriteria tersebut yaitu memiliki sertifikat Cleanliness, Health, Safety & Environment

Sustainability (CHSE), melakukan vaksinasi bagi pelaku dan pengelola wisata dan mendapatkan QR Code PeduliLindungi. "Ketiga kriteria tersebut telah dipenuhi oleh wisata Tebing Breksi sehingga didorong untuk melakukan uji coba," ujarnya.

Singgih juga menyebut masih perlu adanya pengawasan yang ketat terkait dibukanya kawasan wisata. Untuk itu diimbau bagi masyarakat untuk melakukan reservasi yang dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Visiting Jogja, untuk memastikan dapat masuk mengingat kapasitas masih dibatasi 25 persen. (Has)-f

Latihan Survival Dasar Sekbang dan Seknav Berakhir

SLEMAN (KR) - Latihan Survival Dasar bagi siswa Sekolah Penerbang (Sekbang) TNI AU Angkatan ke-101 dan Sekolah Navigator (Seknav) Angkatan ke-14 'Elang Prayudha Pakca 2021' berakhir. Latihan ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan tugas-tugas di satuan operasional yang akan datang.

Danlanud Adisutjipto Marsekal Pertama TNI M Yani Amirullah mengatakan, latihan survival yang dilaksanakan sejak 8 September lalu telah berhasil dengan baik, aman dan lancar. Latihan diikuti 34 siswa Sekbang TNI AU Angkatan 101 dan 6 Siswa Seknav Angkatan ke-14. "Semoga latihan ini dapat bermanfaat sebagai bekal



KR-Istimewa

Danlanud menutup latihan survival dasar Sekbang dan Seknav.

kemampuan dan wawasan para siswa selaku calon penerbang dan navigator dalam mendukung keberhasilan tugas-tugas di satuan operasional yang akan datang," ujarnya saat penutupan latihan survival dasar, Rabu (15/9) sore.

Latihan survival ini pada dasarnya merupakan aplikasi dari materi yang telah diterima para siswa di kelas. Selain itu merupakan tahapan baru sebelum memasuki kegiatan selanjutnya yaitu fase bina terbang. (Sni)-f

Eks PTY UPNVYK 'Mengadu' ke Komnas HAM

SLEMAN (KR) - Perjuangan eks-PTY (Pegawai Tetap Yayasan) UPN 'Veteran' Yogyakarta (UPNVYK) dalam mencari keadilan terus dilakukan. Kali ini dengan Komisi Hak Asasi Manusia (HAM). Mengingat kontrak kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K) ada indikasi melanggar HAM.

Dalam perjanjian kerja tersebut, tidak mengakui tenaga kependidikan (tendik) yang sudah bergelar doktor atau S-3. Karena hanya diakui hingga sampai magister saja. Sebagai bentuk protes, mereka memilih tidak menan-

datangani kontrak kerja yang ditawarkan pemerintah pusat, Senin (13/9).

"Jika kontrak tersebut ditandatangani, jelas akan merugikan mereka. Bahkan UPNVYK sebagai institusi. Karena kualifikasi dosen menjadi sangat rendah. Para dosen tersebut juga tidak dapat mengajar di Program Studi Magister dan Doktor," kata Ketua Ikatan Lintas Pegawai Perguruan Tinggi Negeri Baru (ILP-PTNB) Diyah Sugandini, Kamis (16/9).

Berdasarkan hasil komunikasi dengan Komnas HAM, sebetulnya pe-

rubahan status UPNVYK dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi PTN seharusnya membawa peningkatan pula pada jaminan kerja bagi dosen dan tendik, bukan malah merugikan. Komnas HAM akan bertindak dengan dua langkah. Pertama penyelidikan dan pemantauan. Di sini Komnas HAM akan memanggil semua pihak yang berkaitan untuk dimintai keterangan. "Kedua, dengan mediasi. Komnas HAM akan bertindak sebagai mediator bagi pihak-pihak yang bersengketa," jelasnya. (Awh)-f

BIN Vaksinasi Massal Pelajar di SMKN 2 Depok

DEPOK (KR) - Badan Intelijen Negara (BIN) kembali melaksanakan program Vaksinasi massal untuk pelajar dengan tema 'Indonesia Sehat, Indonesia Hebat'. Di DIY, vaksinasi diselenggarakan di SMKN 2

Depok, Kamis (16/9).

Binda DIY terus bersinergi dengan stakeholder terkait dalam mendukung dan melaksanakan program vaksinasi bagi pelajar agar pembelajaran tetap muka dapat segera dilaksanakan di DIY. "Potensi learning loss menjadi ancaman terbesar bagi masa depan bangsa bilamana metode pembelajaran tidak segera dikembalikan dalam interaksi ruang kelas. Sehingga, vaksinasi sebagai ikhtiar memperoleh kekebalan terhadap Covid-19 perlu segera diselesaikan menasar seluruh pelajar," ungkap Kabinda DIY Brigjen Pol Andry Wibowo.

Menurutnya, program percepatan vaksinasi di DIY sudah mencapai 70 persen untuk dosis kesatu. Sedang-

kan untuk dosis kedua sudah mencapai 40 persen. "Target vaksinasi saat ini sebanyak 6.000 dosis di beberapa titik di antaranya SMK, Pondok Pesantren dan masyarakat umum. Untuk lebih menggalakan gerakan percepatan vaksinasi Binda DIY menyelenggarakan pula vaksinasi secara door to door," tambah

Kabinda. "Sementara Kepala SMKN 2 Depok Agus Waluyo mengaku siap melaksanakan PTM. "Animo siswa mengikuti vaksinasi tinggi. Siswa berharap dengan pelaksanaan vaksinasi mereka bisa kembali sekolah, praktik bersama dan berkumpul dengan temannya," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

BIN gencar laksanakan vaksinasi.

FKY 2021 'Mereka Rekam' Digelar Daring



KR-Istimewa

Tapping video pembukaan FKY 2021

FESTIVAL Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2021 kembali hadir di tengah masyarakat sebagai sebuah gelaran kebudayaan. FKY 2021 dibuka dengan konsep seremoni digital melalui situs web www.fky.id. Seremoni pembukaan dimulai dengan menghadirkan konten video Laporan Panitia Pelaksana yang disampaikan Doni Maulistya (Ketua I FKY 2021) dilanjutkan video sambutan Dian Lakshmi Pratiwi SS MA (Kepala Dinas Kebudayaan-Kundha Kabudayan DIY), Dr Hilmar Farid (Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi) dan Sri Sultan Hamengku Buwono X (Gubernur DIY).

Alih-alih mengadopsi pengalaman fisik, masyarakat dihadapkan pada pengalaman baru berkunjung ke pembukaan FKY. Masyarakat diajak meresmikan gelaran FKY 2021 secara mandiri dengan menekan tombol sebagai simbol pembuka yang telah disediakan di situs web. Dengan ini, FKY 2021 'Mereka Rekam' resmi dibuka untuk dan oleh masyarakat.

Pada tahun ketiga ini, FKY mengangkat visi pencatatan budaya. Pencatatan yang dilakukan FKY 2021 merupakan upaya memberi ruang bagi subjek-subjek budaya yang hadir dalam mewakili semangat zamannya, yang mewakili

sosok pelaku budaya. Dan yang paling utama memberikan semangat keberdayaan yang dapat dipelajari bersama.

'Mereka Rekam' menjadi judul yang digunakan dalam FKY 2021. 'Mereka Rekam' dapat dimaknai dalam dua pengertian, sebagai orang ketiga jamak yang melakukan kegiatan perekaman atau sebagai tindakan menyusun dan merencanakan suatu perekaman atas kebudayaan hari ini. Dua kata ini dianggap dapat mewakili semangat pencatatan budaya yang diusung. Melalui judul Mereka Rekam, FKY mengajak seluruh masyarakat untuk terlibat sebagai subjek yang aktif merekam kebudayaan di Yogyakarta.

Beragam program akan hadir secara bertahap dalam rangkaian penyelenggaraan FKY 2021. Seluruh program dikerangkai dalam semangat pencatatan budaya. Program riset mengawali pencatatan, pembacaan, dan presentasi ulang terkait praktik dan pemaknaan kebudayaan di Yogyakarta. Melalui program pertunjukan, semangat ini diwujudkan dalam pembacaan bahwa para pelaku budaya juga merupakan agen pencatat yang kemudian menyusun koreografi sosial dan performativitasnya. Program pameran juga

menghadirkan semangat pencatatan dengan meminjam logika penulisan serat. Para seniman yang terlibat dalam pameran FKY 2021 ditempatkan sebagai pencatat atau carik yang kemudian mempresentasikan hasil pencatatannya melalui karyanya. Program wicara berupaya untuk mencatat gagasan dari para pakar ataupun pelaku budaya melalui ruang diskusi yang menyenangkan. Program kompetisi dihadirkan sebagai ruang partisipasi warga untuk turut serta melakukan pencatatan budaya. Sementara itu, semangat keberdayaan warga yang muncul dari praktik keseharian yang senantiasa luput, akan dicatat melalui medium foto dan video naratif dalam program dokumenter.

Gelaran semangat keberdayaan FKY 2021 Mereka Rekam akan diluncurkan secara daring mulai tanggal 16 September - 7 Oktober 2021 di situs web www.fky.id. Seluruh hasil pencatatan budaya dalam FKY 2021 dipresentasikan sebagai sumber pengetahuan, sebagai pengalaman yang menyenangkan, dan sebagai hiburan. Sekaligus, sebagai semangat yang perlu ditularkan kepada seluruh masyarakat. (Feb)